



**ANALISIS PERENCANAAN KEBUTUHAN VITAMIN A  
IBU NIFAS DI PUSKESMAS SUNGSANG WILAYAH KERJA  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : NURINDAH YUNITASARI  
NIM : 10011381320016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**



**ANALISIS PERENCANAAN KEBUTUHAN VITAMIN A  
IBU NIFAS DI PUSKESMAS SUNGSANG WILAYAH KERJA  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**

**OLEH**

**NAMA : NURINDAH YUNITASARI  
NIM : 10011381320016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Agustus 2019**

**Nurindah Yunitasari**

**ANALISIS PERENCANAAN KEBUTUHAN VITAMIN A IBU NIFAS DI  
PUSKESMAS SUNGSANG WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**xi + 65halaman + 6tabel + 2gambar + 6lampiran**

**Abstrak**

Sasaran pelaksanaan pemberian kapsul vitamin A salah satunya ditujukan kepada ibu nifas sebagai strategi dalam upaya pencegahan kekurangan vitamin A. *The International Vitamin A Consultative Group* (IVACG), telah mengeluarkan rekomendasi baru bahwa seluruh ibu nifas seharusnya menerima 400.000 SI atau 2 kapsul dosis tinggi (200.000 SI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis perencanaan kebutuhan vitamin A pada ibu nifas di Puskesmas Sungsang Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin. Desain penelitian kualitatif, menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Informan pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive* yang berjumlah 9 orang yaitu 5 bidan desa Sungsang, penanggungjawab program gizi, penanggungjawab program KIA, kepala Puskesmas, kepala bidang Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu perencanaan kebutuhan vitamin A di Puskesmas Sungsang sudah berjalan dengan baik karena proses yang dilakukan sudah sesuai dengan Farmakope Indonesia. Namun ditemukan satu kendala dimana sasaran jumlah ibu nifas untuk tahun berikutnya terkadang tidak sesuai dengan jumlah vitamin A yang ada. Hal ini disebabkan kurang lengkapnya data dari bidan desa. Disarankan pada peran bidan desa perlu ditingkatkan melalui upaya sosialisasi, supervisi dan evaluasi berkala dari pihak Puskesmas serta melakukan komunikasi dua arah antara Puskesmas dan Bidan desa. Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin juga dapat melakukan pembinaan dan pengawasan kepada petugas Puskesmas terkhusus dalam hal perencanaan kebutuhan vitamin A.

Kata Kunci : Vitamin A, Perencanaan Kebutuhan, Ibu Nifas  
Kepustakaan : 25 (1996-2015)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, August 2019**

**Nurindah Yunitasari**

**PLANNING ANALYSIS OF VITAMIN A REQUIREMENTS FOR  
POSTPARTUM MOTHERS AT PUSKESMAS SUNGSANG WORKING AREA  
OF DISTRICT HEALTH OFFICE IN BANYUASIN**

*xi+65pages+2pictures+6enclosures*

***Abstract***

*The target of vitamin A capsule administration is aiming the postpartum mothers as a strategy to prevent the deficiency of vitamin A. The International Vitamin A Consultive Group (IVACG), has issued the new recommendation for all postpartum mothers should take 400.000 SI or 2 high-dose capsule (200.000 SI). The purposed of this study was to find out how the planning system of Vitamin A requirements for postpartum mothers at Puskesmas Sungsang working area of the District Health Office in Banyuasin at 2019. This study was a qualitative approach using in-depth interviews, observation and document study. Informant in this study was chosen by using purposive sampling methods in amount of 9 peoples which is 5 midwives Sungsang village, the responsible of nutrition program, the responsible of KIA program, the head of Puskesmas Sungsang and the head of Pharmacy Department of District Health Office Banyuasin. The result of this study is the planning system of vitamin A requirements at Puskesmas Sungsang already went well because the planning process has been done based on Indonesian Pharmacope. However this study found a problem where the target amount of postpartum mothers for the next year sometimes does not match to the stock of vitamin A. Hopefully, Puskesmas officer can continues to maintain the process of planning vitamin A requirements that have been running and for the problem of the mismatch between the requirements and the stock of vitamin A, Puskesmas officer should do the calculation for requirements vitamin A using consumption method to get the right amount of vitamin A requirements for postpartum mothers. Sugestion for District Health Office in Banyuasin can performed a guidance and supervising the officers of Puskesmas in term of planning the requirement of vitamin A.*

*Keywords: Vitamin A, Planning Requirements, Postpartum Mothers  
Bibliography :25 (1996-2015)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2019  
Yang Bersangkutan



Nurindah Yunitasari  
NIM. 10011381320016

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Perencanaan Kebutuhan Vitamin A Ibu Nifas di Puskesmas Sungsang Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2019 dan telah diperbaiki dan diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2019

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

**Ketua:**

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

(  )

**Anggota:**

2. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes.  
NIP. 198603102012122001

(  )

3. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si.  
NIP. 197802082002122003

(  )

4. Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

(  )

5. Dian Safriantini, S.KM., M.PH, AAK.  
NIP. 198810102015042001

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya,



Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Perencanaan Kebutuhan Vitamin A Ibu Nifas di Puskesmas Sungsang Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin” telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing I dan/atau Pembimbing II serta di setujui pada tanggal Agustus 2019.

Indralaya, Agustus 2019

Pembimbing :

1. Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

(  )

2. Dian Safriantini, S.KM., M.PH, AAK.  
NIP. 198810102015042001

(  )



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Nurindah Yunitasari  
NIM : 10011381320016  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 22 Juni 1996  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan. Lorong Produksim. Gang  
Mesjid Hidayatullah No. 88, Kel. Duku, Kec. Ilir  
Timur II, Palembang  
No. HP/Email : 081278933326/ [nurindah.ys@gmail.com](mailto:nurindah.ys@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

(2000-2001) : TK Aisyiyah Palembang  
(2001-2007) : SD Muhammadiyah 5 Palembang  
(2007-2010) : SMP Negeri 6 Palembang  
(2010-2013) : SMA Plus Negeri 17 Palembang  
(2013-2019) : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Unsri

### **Riwayat Organisasi**

(2013-2014) : Anggota Divisi Fotografer BO Pers Publishia FKM  
UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga Proposal Skripsi dengan judul “Analisis Perencanaan Kebutuhan Vitamin A Ibu Nifas di Puskesmas Sungsang Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin” ini dapat diselesaikan.

Penyelesaian proposal ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus selaku pembimbing I
3. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH, AAK selaku pembimbing II.
4. Para Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Teman seperjuangan kuliah dan kelompok bimbingan yang memberikan semangat, dukungan dan nasihat, serta teman-teman FKM Unsri angkatan 2013.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAR HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa .....	5
1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan Banyuasin.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Lokal.....	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Suplementasi Vitamin A pada Ibu Nifas .....	6
2.1.1 Waktu Pemberian Vitamin A .....	9
2.2 Perencanaan .....	10
2.2.1 Pengertian Perencanaan .....	10
2.2.2 Tujuan Perencanaan.....	11
2.2.3 Manfaat Perencanaan.....	12
2.2.4 Macam Perencanaan .....	13
2.2.5 Sifat Perencanaan .....	14
2.3 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan .....	14
2.4 Perencanaan Perbekalan Kesehatan.....	19
2.4.1 Tahap Pemilihan Perbekalan Kesehatan.....	19
2.4.2 Tahap Kompilasi Pemakaian Perbekalan Kesehatan.....	20
2.4.3 Tahap Perhitungan Kebutuhan Perbekalan Kesehatan .....	21
2.4.4 Tahap Proyeksi Kebutuhan Perbekalan Kesehatan .....	24
2.4.5 Tahap Penyesuaian Rencana Pengadaan Perbekalan Kesehatan .....	25
2.5 Penelitian Terdahulu .....	27
2.6 Kerangka Teori .....	29

## **BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH**

3.1 Kerangka Pikir .....	30
3.2 Tabel Definisi Istilah.....	31

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

4.1. Desain Penelitian .....	32
4.2 Informan Penelitian .....	32
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	34
4.3.1 Jenis Data.....	34
4.3.2 Alat Pengumpulan Data.....	34

4.3.3 Cara Pengolahan Data .....	34
4.4 Validitas Data .....	35
4.5 Analisis dan Penyajian Data .....	35

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
5.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah .....	37
5.1.2 Visi dan Misi .....	37
5.1.3 Fasilitas Pelayanan Puskesmas Sungsang .....	38
5.1.4 Staf atau Tenaga Kerja Puskesmas Sungsang .....	40
5.2 Hasil Penelitian.....	41
5.2.1 Karakteristik Informan .....	41
5.2.2 Perencanaan Kebutuhan Vitamin A .....	41
A. Pemilihan Jenis dan Jumlah Vitamin A.....	41
B. Kompilasi Pemakaian Vitamin A .....	44
C. Perhitungan Kebutuhan Vitamin A .....	45
D. Proyeksi Kebutuhan Vitamin A .....	47
E. Penyesuaian Rencana Pengadaan Vitamin A .....	48
5.2.3 Mekanisme Perencanaan Kebutuhan Vitamin A Puskesmas Sungsang .....	50

## **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1 Keterbatasan Penelitian.....	52
6.2 Perencanaan Kebutuhan Vitamin A.....	52
A. Pemilihan Jenis dan Jumlah Vitamin A.....	52
B. Kompilasi Pemakaian Vitamin A .....	54
C. Perhitungan Kebutuhan Vitamin A.....	55
D. Proyeksi Kebutuhan Vitamin A.....	58

E. Penyesuaian Rencana Pengadaan Vitamin A.....	60
---	----

**BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan .....	62
7.2 Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Kelebihan dan Kelemahan antara Metode Konsumsi dan Morbiditas .....	23
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Tabel Definisi Istilah.....	31
Tabel 4.1 Data Informan dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
Tabel 5.1 Staf atau Tenaga Kerja Puskesmas Sungsang.....	40
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Penelitian.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 5.1 Mekanisme Perencanaan Kebutuhan Vitamin A Puskesmas Sungsang .....	50



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Matriks Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat di perlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar dapat melihat dengan baik) dan untuk kesehatan tubuh (meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lain). Masalah kurang vitamin A sub klinis di beberapa provinsi masih cukup memprihatinkan, karena 50% balita masih mempunyai status vitamin A rendah. Kurang vitamin A akan mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh terhadap penyakit yang berpengaruh pada kelangsungan hidup anak. Penanggulangan masalah kurang vitamin A saat ini bukan hanya untuk mencegah kebutaan, tetapi juga dikaitkan dengan upaya memacu pertumbuhan dan kesehatan anak guna menunjang penurunan angka kematian bayi dan berpotensi terhadap peningkatan produktifitas kerja orang dewasa. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan indonesia terdapat sebanyak 11,764,326 bayi yang mendapat vitamin A dari 26,037,528 bayi yang dilaporkan (KEMENKES RI, 2013).

Vitamin A terbukti bisa menurunkan angka kesakitan dan kematian anak karena vitamin A berfungsi memperkuat sistem kekebalan tubuh. Sebanyak 190 juta anak usia 5 tahun ke bawah mengalami kekurangan vitamin A, angka kejadian vitamin A menurut WHO terdapat 250 juta anak pra-sekolah yang mengalami kekurangan vitamin A. Setiap tahun terdapat sekitar 250.000 – 500.000 anak mengalami kebutaan dan separuh anak ini kemudian meninggal dalam jangka waktu 12 bulan akibat kekurangan vitamin A. (WHO, 2014)

Upaya penanggulangan KVA saat ini masih terbatas pada upaya pendekatan berbasis pangan yang mencakup program diversifikasi, edukasi gizi dan fortifikasi makanan, intervensi kesehatan masyarakat, serta pemberian kapsul vitamin A. Upaya diversifikasi dan fortifikasi hingga saat ini masih belum dapat dilaksanakan secara luas dan intensif. Edukasi gizi yang dilakukan juga dirasakan tidak akan memberikan

dampak langsung secara nyata serta belum memberikan kontribusi yang bermakna terhadap penanggulangan KVA. Maka pemberian kapsul vitamin A sangat penting dan tetap dilaksanakan. Selain itu efektifitas pemberian kapsul vitamin A sudah diakui (Gibney MJ, *et al*, 2009).

Salah satu sasaran pelaksanaan pemberian kapsul vitamin A ditujukan kepada ibu nifas sebagai strategi dalam upaya pencegahan KVA. Pada bulan Desember 2002, *The International Vitamin A Consultative Group* (IVACG) mengeluarkan rekomendasi baru bahwa seluruh ibu nifas seharusnya menerima 400.000 SI atau 2 kapsul dosis tinggi (200.000 SI). Pemberian kapsul pertama dilakukan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian kapsul pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian (IVACG, 2002).

Dari 78 negara yang dipastikan terkena KVA, baru 46 negara yang mengeluarkan kebijakan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas termasuk Indonesia. Walaupun demikian, UNICEF menyebutkan bahwa hanya terdapat 17 negara dengan lebih dari 10% ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A (Gibney MJ, *et al*, 2009).

Di negara miskin dan berkembang yang memiliki permasalahan kesehatan masyarakat terkait kondisi kekurangan vitamin A ini terdapat 1 kematian dari 4 kematian anak yang disebabkan oleh kekurangan vitamin A ini. Kekurangan vitamin A juga meningkatkan risiko kematian ibu. Permasalahan ini terutama dialami oleh Negara-negara di Afrika dan Asia Tenggara (termasuk Indonesia) (WHO, 2014)

Adapun presentase ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A saat melahirkan terakhir menurut provinsi di Indonesia tahun 2010 yang paling tinggi ialah di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 65,8%; yang paling rendah di Provinsi Sumatra Utara yaitu sebesar 33,2% dan di Provinsi Sumatera Selatan sendiri sebesar 41,5% sedangkan target capaian program cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Indonesia ialah sebesar 90% (Balitbangkes Kemenkes RI dalam Riskesdas, 2010).

Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas sebesar 52,2% (Riskesdas, 2010). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas sebesar 41,5%. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2015 di beberapa wilayah sudah mencapai target yaitu rata-rata > 90%. Hal ini berbanding terbalik dengan data dari salah satu Puskesmas di Banyuasin yaitu Puskesmas Sungsang cakupan pemberian vitamin A tahun 2016 hanya < 10%.

Faktor yang diduga berperan dalam rendahnya cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas adalah rendahnya pengetahuan tentang pentingnya kapsul vitamin A pada ibu nifas, baik petugas kesehatan dan ibu nifas (de Pee, *et al*, 2004). Endang Purwati dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian kapsul vitamin A adalah ketersediaan kapsul vitamin A dan tingkat pengetahuan ibu nifas (Purwati E, 2003). Dalam hal ini ketersediaan kapsul vitamin A tidak terlepas dari proses perencanaan kebutuhan kapsul, penyimpanan dan pendistribusian serta pencatatan dan pelaporan dari Dinas Kesehatan, puskesmas hingga akhirnya di tingkat bidan di desa.

Berdasarkan analisis data riskesdas 2010 yang dilakukan oleh Sandjaja dan Endi Ridwan cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas tidak terlepas dari peran tenaga kesehatan terutama dokter dan bidan (Sandjaja dan Endi Ridwan, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2010 juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran bidan di desa dengan cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas (Dewi, VK, 2010).

Selain tenaga kesehatan, kader juga berperan dalam pelaksanaan pemberian kapsul vitamin A. Berdasarkan panduan Manajemen Pemberian Kapsul Vitamin A yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Gizi Masyarakat, tenaga yang dapat memberikan kapsul vitamin A pada ibu nifas selain tenaga kesehatan adalah kader. Kader dapat melakukan kunjungan rumah untuk memberikan kapsul vitamin A pada ibu nifas (Direktorat Bina Gizi Masyarakat, 2009).

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin tentang cakupan vitamin A pada ibu nifas dan hasil survei awal, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Analisis Perencanaan Kebutuhan Vitamin A Ibu Nifas di Puskesmas Sungsang Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2019”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data cakupan pemberian vitamin A Puskesmas Sungsang tercatat bahwa pada tahun 2016 dari bulan Januari sampai bulan Desember capaian paling tinggi pada bulan Agustus yaitu 13,2%. Selain itu, di bulan lainnya capaian berkisar antara 7,3% sampai 10% masih sangat jauh dari target capaian cakupan pemberian vitamin a pada ibu nifas di Indonesia yaitu 90%. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait perencanaan kebutuhan perbekalan kesehatan dalam hal ini vitamin A untuk ibu nifas di Puskesmas Sungsang wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin 2019.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode perencanaan kebutuhan perbekalan kesehatan dalam hal ini vitamin A yang menjadi kebutuhan ibu nifas terkait pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Sungsang wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini diantaranya adalah untuk :

- a. Menganalisis cara pemilihan jenis dan jumlah vitamin A di Puskesmas Sungsang
- b. Menganalisis kompilasi pemakaian vitamin A di Puskesmas Sungsang
- c. Menganalisis perhitungan kebutuhan vitamin A di Puskesmas Sungsang
- d. Menganalisis proyeksi kebutuhan vitamin A di Puskesmas Sungsang

- e. Menganalisis penyesuaian rencana pengadaan perbekalan kesehatan vitamin A di Puskesmas Sungsang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis suatu program dan penelitian ini memberikan pelajaran dan pengalaman untuk terjun ke dunia kerja.

### **1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan Banyuasin**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi untuk memotivasi petugas kesehatan dalam pencapaian program terkhusus program Pemberian Vitamin A pada Ibu nifas.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini akan menambah kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sehingga dapat menjadi salah satu literatur yang dapat digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam hal menambah wawasan, pengetahuan maupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian bertempat di Puskesmas Sungsang dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Waktu penelitian dilakukan Februari 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aroni, H. 2012. *Pentingnya Vitamin A pada Ibu Nifas*. Poltekkes Kemenkes Malang. Malang.
- De Pee, Martini E, Moench-Pfanner R, 2004. *Nutrition and Health Trends in Indonesia 1999-2003*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. 2005. *Rencana Strategi Departemen Kesehatan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Dewi, Vonny Khresna. 2010. Hubungan Peran Bidan Di Desa Dengan Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Ibu Nifas di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat Universitas Gajah Mada*. Vol. 26 (2): 54-63.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, 2015, *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin*, Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, Banyuasin.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2006. *Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD)*. Din Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Direktorat Bina Gizi Masyarakat, 2009. *Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, 2007. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Jakarta.
- Gibney, Michael, 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat (Public Health Nutrition)*, Terjemahan oleh Andry Hartono, EGC, Jakarta.
- Handayaniingrat Soewarno. 1996. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Gunung Agung. Jakarta.
- Hartono, Joko Puji. 2007. *Analisis Proses Perencanaan Kebutuhan Obat Publik Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya*. [Tesis]. Universitas Diponegoro.
- Hasibuan Malayu SP. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara. Jakarta.

- IVACG, 2002, *The Annecy Accords to Assess and Control Vitamin A Deficiency: Summary of Recommendations and Clarifications*, International Vitamin A Consultative Group, Washington DC.
- Kast Freemont E., Rosenzweig James E. (penerjemah Hasymi Ali). 2004. *Organisasi dan Manajemen*. 4th ed. Bumi Aksara. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1121/MENKES/SK/XII/2008 tanggal 1 Desember 2008 tentang *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Lampiran. Jakarta.
- Kurniawati, Risyia Septiana, 2015. Gambaran Pelaksanaan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*. Vol. 4 (2): 132-142.
- Listiani Henny. 2002. Implementasi Strategi Perencanaan Kebutuhan Obat Di Kabupaten / Kota Dalam Era Otonomi. *Jurnal Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada*. Vol. 6 (2): 13-16
- Maritalia, D. 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Masiri Harun., dkk. 2004. Upaya Perbaikan Perencanaan dan Distribusi Obat Puskesmas Melalui Monitoring-Training-Planning Di Kabupaten Kolaka *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol. 7 (3): 125-134
- Muninjaya Gde A A. 2004. *Manajemen Kesehatan*. 2nd ed. Penerbit Buku Kedokteran EGC Universitas Udayana. Denpasar.
- Mustika, IG. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Purwati, Endang. 2003. *Hubungan Ketersediaan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi, Penolong Persalinan dan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi pada Ibu Nifas di Puskesmas Batang III Kabupaten Batang*. [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Riskesdas. 2010. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Sandjaja., Endy Ridwan. 2012. Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A pada Ibu Masa Nifas dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi di Indonesia Analisis Data RISKESDAS 2010. *Jurnal Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol. 15 (1): 5-10